

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA PUTRI DALAM PERMAINAN BOLA VOLI KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 2 PONTIANAK**

**Ade Rahmat**

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan STKIP PGRI  
Pontianak Jl. Ampera, Nomor 88 Pontianak  
e-mail: mradde16@gmail.com

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Apa faktor-faktor internal yang menumbuhkan minat siswa putrid di kelas X SMA Muhammadiyah 2 Pontianak, (2) Apa faktor-faktor eksternal yang menumbuhkan minat siswa putrid di kelas X SMA Muhammadiyah 2 Pontianak, dan (3) Apa saja usaha dari guru pendidikan jasmani dalam menumbuhkan minat terhadap olah raga bola voli pada siswa putrid kelas X SMA Muhammadiyah 2 Pontianak. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan populasi dalam penelitian berjumlah 35 siswa, karena kurang dari 100 maka 35 populasi tersebut di jadikan sampel. Teknik yang digunakan adalah teknik pengukuran. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) Faktor-faktor internal yang menumbuhkan minat pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Pontianak dapat dilihat dari pembawaan siswa, tingkat pendidikan, pengalaman masa lalu, dan cita-cita serta harapannya. 2) Faktor-faktor eksternal pada siswa kelas kelas X SMA Muhammadiyah 2 Pontianak kategori baik yang ditandai dengan perhatian yang dimiliki siswa, kesenangan dalam melakukan olahraga, serta kemauan siswa dalam berlatih, dan 3) Usaha dari guru pendidikan jasmani dalam menumbuhkan minat terhadap olahraga bola voli pada siswa kelas kelas X SMA Muhammadiyah 2 Pontianak yang ditandai dengan pengadaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran bola voli, penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa, pemberian motivasi pada siswa dan penghargaan pada siswa yang berprestasi.

**Kata Kunci:** Minat Siswa, Bola Voli

## **Abstract**

*This study aimed to determine (1) What are the internal factors that foster student interest in the Muhammadiyah 2 XSMA grade daughter Pontianak , (2) What are the external factors that foster student interest daughters class X SMA Muhammadiyah 2 Pontianak , and ( 3 ) Any efforts of physical education teachers in growing interest in the sport of volleyball in class X student daughter SMA Muhammadiyah 2 Pontianak. The method used is descriptive method in the study population numbered 35 students , because it is less than 100 made in 35 population samples . The technique used is the measurement technique . The results of this study concluded that 1) Internal factors that foster interest in class X SMA Muhammadiyah 2 Pontianak can be seen from the nature of students , level of education , past experience , and the ideals and hopes. 2) External factors in grade 2 class X SMA Muhammadiyah Pontianak both categories are characterized by the attention of the students , of pleasure in sports , as well as the willingness of students in practice , and 3) Efforts of physical education teachers in growing interest in the sport of volleyball in grade 2 class X SMA Muhammadiyah Pontianak is characterized by the provision of facilities and infrastructure in the volleyball learning, application of learning models that can increase student interest , motivation in students and awards to students the berprestasi.*

**Keywords :** Student Interests , Volleyball

## **PENDAHULUAN**

Olahraga sebagai suatu gejala sosial budaya telah tumbuh dan berkembang dengan pesat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta masyarakat, olahraga semakin dibutuhkan untuk memelihara keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hidup manusia. Berkaitan dengan hal tersebut, pendidikan jasmani dan olahraga perlu mendapatkan penanganan yang tepat dalam mewujudkan dan membentuk sikap manusia seutuhnya yang kuat dan sehat baik jasmani maupun rohani. Seperti yang diungkapkan oleh Engkos Kosasih (2003:135) menyatakan teknik dasar bermain bola voli terdiri atas *passing* atas, *passing* bawah, *service*, *smash* dan membendung (*block*), berdasarkan teknik-teknik tersebut, apabila teknik-teknik dasar tersebut tidak diajarkan kepada anak didik (siswa) oleh guru Pendidikan Jasmani atau pelatih bola voli, maka sulit untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi dalam permainan bola voli, karena dengan menguasai teknik dasar tersebut merupakan landasan dalam bermain bola voli.

Suharno. H.P (2009:78) menyatakan dalam bidang pendidikan jasmani dan olahraga, tidak ada siswa putri yang dapat menang atau menunjukkan prestasi yang optimal tanpa motivasi. Meskipun siswa atau siswa mempunyai keterampilan yang baik, tetapi tidak ada hasrat untuk bermain baik, biasanya mengalami kekalahan. Siswa putra atau siswa putri yang mempunyai hasrat tinggi tetapi tidak mempunyai keterampilan, maka prestasi tetap buruk. Hasil optimal hanya dapat dicapai kalau motivasi dan keterampilan saling melengkapi. Pernyataan ini, menunjukkan bahwa motivasi sebagai aspek dan proses psikologi berhubungan erat dengan keterampilan, perlu ditumbuhkan dan dibina dalam pencapaian prestasi siswa putri yang optimal.

Secara fisik motivasi itu tidak nampak dan tidak biasa diamati secara langsung, yang biasa diamati hanya gejala-gejalanya saja dalam bentuk tingkahlaku manusia yang merupakan akibat atau manifestasi dari tinggi rendahnya (ada tidaknya) motivasi dari orang itu, siswa putrid sering dilingkupi oleh nilai-nilai yang sewaktu-waktu dapat mendorong kita untuk bereaksi ataupun tidak bereaksi. Hal inilah yang menjadi salah satu sebab mengapa sukar sekali orang mengukur motivasi secara umum, apalagi jika pengukuran itu tergantung dari kata hati dan perasaan.

Cabang olah raga, bola voli merupakan cabang olah raga yang sangat digemari masyarakat baik di Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Untuk menumbuhkan minat bermain bola voli diperlukan motivasi dalam olah raga ini . Adapun yang dimaksud motivasi

menurut Sukintaka (2007:78) adalah : “Keseluruhan daya penggerak (motif-motif) di dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan berolahraga, menjamin kelangsungan latihan dan memberi arah pada kegiatan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki”. Melalui bermain bola voli diharapkan para siswa putrid mendapatkan kesempatan yang luas untuk mengembangkan kemampuan, mendapatkan pengakuan dan popularitas. Olah raga merupakan aktivitas yang unik, dimana semua memerlukan hubungan yang harmonis dan ideal antara proses berfikir, emosi dan gerakan.

Mencapai prestasi yang baik disamping kecerdasan, motivasi juga minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien. Dalam meningkatkan minat bermain bola Voli pada siswa putrid kelas X SMA Muhammadiyah 2 Pontianak maka merupakan tugas guru pendidikan jasmani untuk memberikan rangsangan kepada siswa, minat dalam pelaksanaan perhatian seolah-olah kita menonjolkan fungsi pikiran sedangkan minat bermain bola voli seolah-olah menonjolkan fungsi rasa, tetapi kenyataannya apa yang menarik minat menyebabkan pula kita berperhatian, dan apa yang menyebabkan perhatian kita tertarik minat pun menyertai kita. Minat menyebabkan perhatian dimana minat seolah-olah menonjolkan fungsi rasa dan perhatian seolah-olah menonjolkan fungsi pikiran. Hal ini menegaskan bahwa apa yang menarik minat menyebabkan pula kita berperhatian dan apa yang menyebabkan berperhatian kita tertarik, minat pun menyertainya jadi ada hubungan antara minat dan perhatianp restasi bermain bola voli.

Dipilihnya SMA Muhammadiyah 2 Pontianak karena sekolah tersebut merupakan sekolah yang sudah lama berdiri, disamping menjadikan bola voli sebagai mata pelajaran pilihan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, jumlah murid yang cukup banyak dan memiliki guru pendidikan jasmani yang telah lulus S-1 Jurusan Pendidikan Jasmani. Sedangkan peneliti mengambil sampel kelas X dikarenakan siswa putri tersebut termasuk siswa putri yang sudah lama berada di sekolah SMA Muhammadiyah 2 Pontianak dan termasuk siswa putri yang sudah dewasa, jadi tahap pembinaan dan pemberian pembelajaran bola voli sudah data diTeima dengan baik.

Kenyataan yang terjadi di lapangan belum sejalan dengan harapan yang diinginkan. Hal ini terlihat dari masih belum optimalnya siswa putri dalam bermain bola voli, masih banyak siswa putri yang kurang memiliki minat dalam bermain bola voli, siswa putri menganggap bola voli merupakan olahraga yang kurang memiliki kualitas dan kurang memiliki gengsi. Pada hal sebagaimana peneliti telah kemukakan sebelumnya bahwa

permainan bola voli dewasa ini telah mencapai tingkat yang sangat baik. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengambil judul: “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa putri dalam permainan Bola Voli Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Pontianak”.

## **METODE**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Emmanuel J Masson dan William J. Bramble (2005:35), dikatakan bahwa : *”Deskriptive research is also conducted the broader aims science. In this conte, it is usually perfomend to develop knowlefge on which the problems and explanations subseguent research will be base”*. Yang artinya metode deskriptive adalah metode penghubung ilmu pengetahuan yang memiliki tujuan lebih luas. Didalam konteks ini, pada umumnya kemajuan untuk kembangkan menjadi lebih baik yang di dalamnya permasalahan dan penjelasan tentang penelitian yang akan menjelaskan permasalahan tertentu. Dari pendapat tersebut di atas dapat peneliti simpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu cara pemecahan masalah dalam suatu penelitian yang berdasarkan pada kenyataan atau kondisi aktual yang terjadi pada saat penelitian dilakukan sebagaimana adanya

Penelitian ini bermaksud untuk mengungkapkan keadaan yang sebenarnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat terhadap olahraga bola voli pada siswa putri kelas XSMA Muhammadiyah 2 Pontianak. Atas pertimbangan tersebut, maka bentuk penelitian yang digunakan adalah *survey Studies* sebagai bentuk penelitian. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hadari Nawawi (2012:69) yang menyatakan bahwa “ metode Survei tidak sekedar bertujuan memaparkan data tentang obyeknya, akan tetapi juga bermaksud menginterpretasikan dan membandingkan dengan ukuran standar yang telah ditentukan”.

Adapun yang menjadipopulasidalampenelitianiniadalahsiswaputrikelas X SMA Muhammadiyah 2 Pontianak yang berjumlah 35 orang siswa, dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Siswa putri kelas X yang terdaftar.
2. Siswa putri yang aktif dalam kegiatan belajar bola voli

Berdasarkan karakteristik tersebut, maka distribusi populasi penelitian untuk siswa putri tergambar dalam tabel 1 berikut.

Table 1.  
Daftar Distribusi

| No     | Kelas | Putri | Jumlah |
|--------|-------|-------|--------|
| 1.     | X A   | 13    | 35     |
| 2      | XB    | 12    |        |
| Jumlah |       |       | 35     |

Sumber : Tata Usaha SMA Muhammadiyah 2 Pontianak.

Semua populasi yang berjumlah 35 orang dijadikan sampel, sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi.

Dalam penelitian ini dipergunakan dua bentuk teknik pengumpul data, yakni teknik komunikasi langsung, dan teknik komunikasi tidak langsung, selanjutnya sesuai dengan teknik pengolahan data yang data diperoleh, maka alat pengumpul data yang digunakan adalah panduan wawancara (*interview*), dan angket.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengolah data penelitian yang telah dikumpulkan melalui angket, maka dipergunakan rumus *persentase correctio* menurut Ngalim Purwanto (2010: 102) sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

- NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan  
R = Skor mentah yang diperoleh siswa  
SM = Skor masimum ideal dari tes yang bersangkutan  
100 = Bilangan tetap

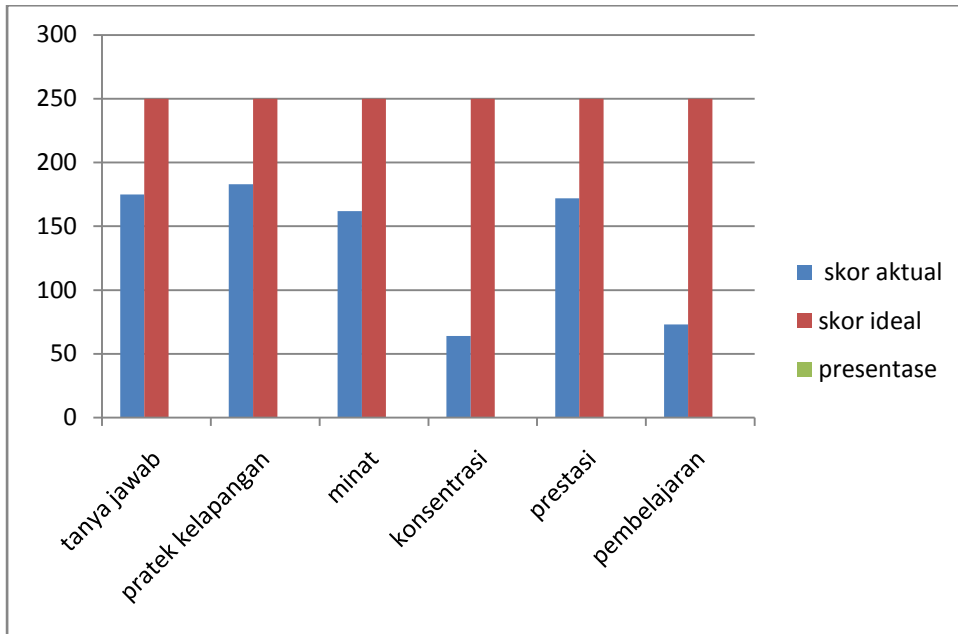
Sedangkan untuk menafsirkan hasil hitungan angket digunakan tolak ukur pendapat Ngalim Purwanto (2010:103) yaitu sebagaimana tertera dalam tabel berikut ini :

Table 2.  
Kategori Tolak Ukur

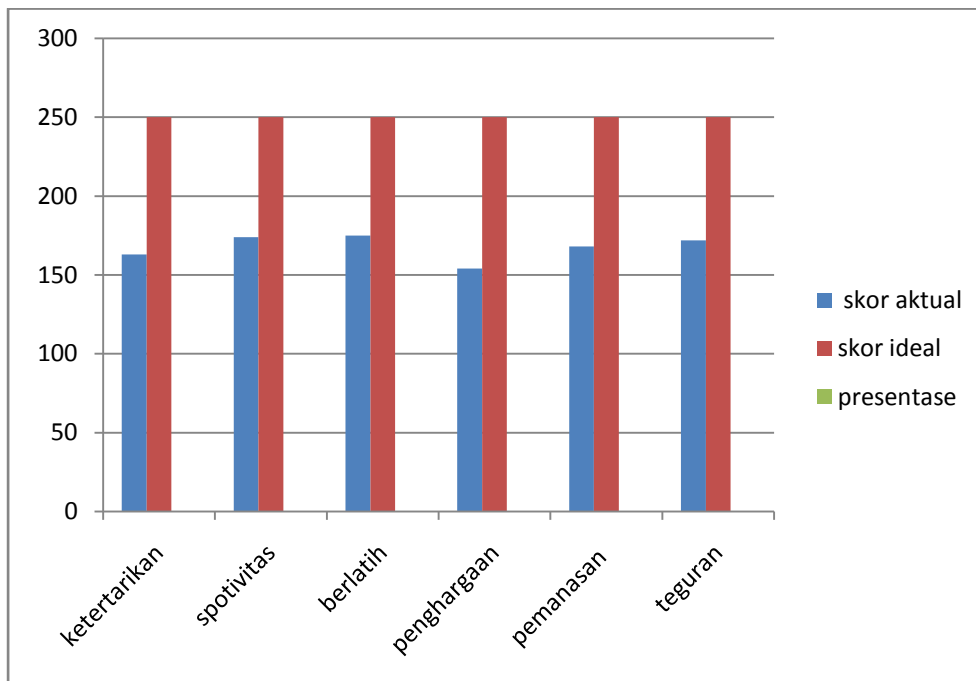
| No. | Tingkat Penguasaan | Nilai Huruf | Bobot | Predikat      |
|-----|--------------------|-------------|-------|---------------|
| 1.  | 86 - 100%          | A           | 4     | Sangat Baik   |
| 2.  | 76 - 85 %          | B           | 3     | Baik          |
| 3.  | 60 - 75 %          | C           | 2     | Cukup         |
| 4.  | 55 - 59 %          | D           | 1     | Kurang        |
| 5   | < 54               | E           | 0     | Kurang Sekali |

Hasil wawancara akan diinterpretasikan sebagaimana jawaban yang didapat, dan akan dianalisis secara rasional. Berikut ini hasil perhitungan presentase :

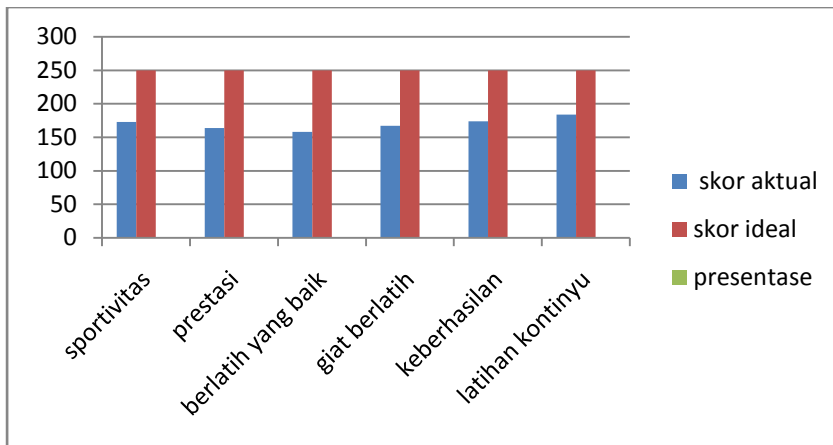
1. Motivasi bermain bola voli 64,62% dengan kategori baik



2. Perhatian mencapai 68,17% kategori baik



3. Kesenangan mencapai 55,6% kategori cukup, ini berarti :



## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan wawancara secara umum dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa putri dalam permainan Bola Voli Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Pontianak dengan kategori baik. Adapun secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Faktor-faktor internal yang menumbuhkan minat pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Pontianak hal ini dengan kategori baik hal ini dapat dilihat dari pembawaan siswa, tingkat pendidikan, pengalaman masa lalu, dan cita-cita serta harapannya.
2. Faktor-faktor eksternal pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Pontianak kategori baik yang ditandai dengan: Perhatian yang dimiliki siswa, kesenangan dalam melakukan olahraga, serta kemauan siswa dalam berlatih.
3. Usaha dari guru pendidikan jasmani dalam menumbuhkan minat terhadap olahraga bola voli pada siswa putri kelas X SMA Muhammadiyah 2 Pontianak yang ditandai dengan pengadaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran bola voli, penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa, pemberian motivasi pada siswa dan penghargaan pada siswa yang berprestasi.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis menyarankan agar :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa putri dalam permainan Bola Voli Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Pontianak baik, untuk itu dapat dipertahankan dan ditingkatkan agar siswa menjadi lebih baik lagi, sehingga mendapatkan hasil yang lebih optimal dalam belajar.
2. Siswa hendaknya bisa memotivasi diri dengan mematuhi segala aturan yang berlaku dan juga harus memiliki disiplin diri yang tinggi, juga memiliki kemandirian, cenderung lebih mampu menyesuaikan diri, memiliki kemampuan berpikir divergen yang tinggi, memiliki wawasan yang luas Untuk itu sekolah harus mempersiapkan sarana dan prasarana dalam bermain bola voli, dan yang berkaitan dengan bakat, minat dan potensi siswa yang berhubungan dengan bagian keolahraagan guna untuk mengembangkan potensi pada diri siswa.
3. Untuk mewujudkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam permainan Bola Voli Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Pontianak hendak melibatkan semua pihak, antara pembimbing disekolah, wali kelas, guru mata pelajaran dan orang tua siswa, serta siswa sendiri, hal ini agar memudahkan tercapainya tujuan yang di inginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- AmungMa'mundanTototSubroto. 2001. *Permainan Bola Besar* Bandung : CV. PustakaSetia.
- Asep Syarifuddin. 2008. *Pembelajaran Bola Voli*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Barbara L. Viera. 2004. *Bola Voli* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Buku II dan III, 1999. *Materi Kepelatihan Guru Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Depdikbud RI Jakarta
- Catur Hermawan. 2009. *Pemanduan dan Pembinaan Bakat di SMA*. Jakarta: KONI
- Depdikbud. 2009. *Tes Kesegaran Jasmani Indonesia*. Jakarta
- Harsono. 1988. *Fisiologi*. KONI Jakarta
- Hamid Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Hasnan Said. 2007. *Penilaian Kesegaran Jasmani Dengan Tes A.C.S.P.F.T : Untuk SLTP*. Jakarta : DEPDIKBUD
- Ismaryati, 2006. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta Cetakan 1. PressUnivesity.
- M. Maryanto. *Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Nurhasan. 2001. *Atleti 1: Prinsip-Prinsip Dan Penerapannya*. Jakarta
- Nawawi Hadari, 1987. *Metode penelitian Bidang Sosial. Cet. 3*. Yogyakarta: Gadjah MadaUniversityPress, 1987
- U. JonathDkk. 1987. *Tehnik Dasar Bola Voli*. Depdikbud
- Remmy Mochtar. 2002. *Pembelajaran Tolak Peluru*. Depdikbud: Dirjendikti Proyek Pembinaan Tenaga.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana. Cet 1.